

### **BAB III**

## **KEDUDUKAN KLINIK *CHIROPRACTIC FIRST* DALAM TANGGUNG JAWAB MALPRAKTEK YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA KESEHATAN**

### **A. Kedudukan Klinik *Chiropractic First* Dalam Menjalankan Praktek Pengobatan**

Sangat sedikit informasi tentang terapi Chiropractic. Chiropractic adalah teknik memanipulasi tulang belakang dan bagian-bagian lain dari tubuh , yang didasarkan pada prinsip bahwa gangguan-gangguan yang disebabkan oleh masalah-masalah dalam fungsi sistem syaraf, yang bisa diperbaiki dengan terapi ini.

Sakit belakang atau pinggang biasanya disebabkan oleh cidera atau ketegangan dan tidak ada obat ajaib untuk mengatasi masalah ini. Biasanya penyakit ini akan sembuh dengan sendirinya dalam waktu waktu tertentu. Namun rawatan kiropraktik atau menggunakan "Tungku Panas" (batu bata yang dipanas dengan kadar kepanasan yang memadai) dapat melegakan sistem tubuh badan kita dalam menjalankan proses kesembuhan. Karena tubuh adalah sebuah unit tunggal, seluruh sistem-sistemnya harus bekerjasama dalam keharmonisan untuk mencapai kesehatan yang terbaik.<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup><http://terapikiropraksi.blogspot.co.id/2015/01/chiropractickiropraksi.html> Diakses pada tanggal 15 Desember 2016

Tujuan utama dari spesialis yang dilatih dalam seni Chiropractic adalah memastikan fungsi sistem saraf tubuh yang sehat. Definisi ini bisa menjelaskan: Chiropractic adalah suatu sistem pengobatan terhadap penyakit-penyakit dan luka-luka pada manusia yang didasarkan pada pendapat bahwa sistem saraf mengontrol semua sistem lainnya dan semua fungsi fisiologis dalam tubuh; bahwa interferensi pada kontrol saraf dari sistem-sistem itu merusak fungsi mereka dan menginduksi penyakit dengan jalan membuat tubuh jadi kurang resisten terhadap infeksi atau penyebab-penyebab lainnya.

Untuk mencapai tujuannya, para kiropraktor memanipulasi berbagai struktur di dalam tubuh, terutama tulang belakang, untuk memastikan bahwa saraf-saraf dan impuls saraf dari otak ke berbagai organ tidak terputus oleh kesalahan susunan. Fungsi saraf yang tepat membantu tubuh mengoperasikan cara penyembuhan-sendiri. Tubuh manusia memiliki kemampuan yang tidak dimiliki mesin apapun: tubuh dapat memperbaiki dirinya sendiri. Menjaga agar sistem saraf tetap sehat menolong tubuh mempertahankan kemampuan itu.

Rawatan kiropraktik adalah gabungan senam dan pijat atau tekanan dengan tangan yang bersilang dengan kadar tekanan yang minim untuk melegakan atau rilek otot-otot sebelum penyalarsan tulang belakang.

Tujuan utamanya adalah untuk mengembalikan tulang belakang atau disc kepada kedudukan asal dengan harapan dapat mengurangi dan menghilangkan rasa sakit pada tulang belakang.

Pada saat penyalarsan, kiropraktor akan menggunakan tangan untuk menekan sendi-sendi. Pada tahap penyalarsan akan diikuti dengan bunyi 'pop'

atau 'krak'. Bunyi ini menandakan tulang atau disc telah kembali ke kedudukan asalnya. Selain dari pijatan dengan kaki pada bagian betis hingga ke paha, tekanan dengan tangan pada bagian tubuh, regangan juga memainkan peranan yang penting untuk melonggarkan otot-otot yang menguncup atau tersimpul. Setelah dilakukan proses di atas, adakalanya pasien akan terasa loya, pusing kerana peredaran darah yang luar biasa mengalir dalam badan setelah penyelarasan.

Chiropractic first merupakan klinik terapi tulang. ilmu chiropractic atau terapi pengoreksian otot, saraf, dan persendian punggung pertama kali dikenalkan oleh Daniel David Plamer, seorang imigran asal Kanada yang tinggal di Amerika Serikat, pada 1895. Tak ada tindakan operasi pada terapi ini. Dokter mengidentifikasi gangguan tulang belakang yang dialami pasien, semisal pegal, nyeri, tulang belakang bengkok, atau bungkuk. Ada berbagai metode terapi, dari pemijatan sampai menggunakan alat khusus, seperti *berry* atau *standing lateral translation, deneroll, dan decompression*.

Didirikan pada tahun 2000, Chiropractic First adalah penyedia perawatan chiropractic terkemuka dengan klinik spesialis di Singapura, Malaysia, Indonesia dan Tiongkok. Sebagai profesi, chiropractic adalah bentuk praktik perawatan kesehatan yang diakui di berbagai negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris, Selandia Baru, Kanada dan Australia. Semua chiropractor kami adalah profesional terlatih lulusan universitas ternama dan terakreditasi dari seluruh dunia. Chiropractic First berkomitmen mendukung masyarakat yang sehat dan

bebas dari obat dengan menyediakan perawatan chiropractic dan solusi kesehatan yang alami.<sup>60</sup>

Tetapi berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari Dokter Alvin Da Costa selaku dokter spesialis ortopedi menyatakan bahwa :

“*Chiropractic First* adalah klinik yang menangani penyakit tulang belakang yang berasal dari singapura yang didirikan oleh orang yang berasal dari negara China yang pada dasarnya klinik tersebut kedudukannya tidak mendapat izin dari pihak dinas kesehatan yang bertanggung jawab dalam seluruh kegiatan praktek di bidang kesehatan.”<sup>61</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari bagian humas dinas kesehatan Kota Bandung, menyatakan bahwa :

“Klinik *Chiropractic First* yang berdiri di Jakarta tersebut merupakan klinik kesehatan ilegal karena tidak mempunyai surat izin praktek dan tidak ada komunikasinya dengan pihak kami, dirakenakan pengobatan *Chiropractic* tidak masuk kedalam ilmu kedokteran yang berada di Indonesia akan tetapi *Chiropractic* adalah pengobatan Tradisional.”<sup>62</sup>

Dari hasil sumber – sumber dan wawancara di atas dengan pihak – pihak yang berkaitan dengan *Chiropractic First* dapat disimpulkan bahwa klinik *Chiropractic First* ialah klinik pengobatan tulang belakang dan syaraf yang berada di Jakarta. Klinik *Chiropractic First* merupakan klinik pengobatan yang ilegal, karena pengobatan *Chiropractic* adalah bukan merupakan ilmu kedokteran

---

<sup>60</sup> <http://www.chiropractic-first.co.id/medias/media-statement-2016.html> Diakses pada tanggal 4 Januari 2017

<sup>61</sup> Wawancara dengan Dokter Alvin Da Costa, 2 Maret 2017

<sup>62</sup> Wawancara dengan Bagian Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung, 20 Februari 2017

melainkan pengobatan tradisional dan juga klinik *Chiropractic First* tidak mendapatkan izin dari dinas kesehatan.

**B. Peristiwa Terjadinya Malpraktek yang Menyebabkan Hilangnya Nyawa Seseorang yang Dilakukan Oleh *Chiropractic First***

Chiropractic berasal dari bahasa Yunani, Cheir dan Practicos yang berarti dilakukan dengan tangan. Sederhana dan tanpa obat-obatan atau operasi. Chiropractic bermula di Iowa, Amerika Serikat pada 1895. Di negara bagian inilah, Daniel David Palmer melakukan praktik chiropractic untuk pertama kalinya pada seorang petugas kebersihan yang tunarungu bernama Harvey Lillard. D. D. Palmer dan Harvey sangat terkejut dengan perkembangan kemampuan pendengaran Harvey. Dua tahun kemudian pada 1897, D. D. Palmer membuka sekolah chiropractic bernama Palmer College of Chiropractic di Davenport, Iowa.

Sebenarnya perawatan Chiropractic ini bermula sejak tahun 1895 kemudian berkembang di Amerika Serikat, Australia dan Negara-negara Eropa dan dianggap sebagai perawatan alternatif. Menurut Dr. Andre Abader dari Pusat Chiropractic, Subang Jaya. Rawatan kiropraktik ini dilihat secara menyeluruh (holistically) yang berkaitan dengan otot, skeleton, dan sistem saraf. Sistem saraf diawali dari fungsi setiap sel, bagian dan organ organ tubuh. Tempurung kepala bertanggungjawab melindungi otak, korda spina diliputi oleh 24 tulang vertebra yang bergerak dan sangat sensitif. Bilaberlaku ketidakseimbangan tulang-tulang atau turutan tulang yang tidak normal dapat mengakibatkan peradangan dan

mengganggu sistem vascular darah dan sistem saraf. Gangguan ini mengakibatkan rasa sakit dan gangguan pada sistem saraf.<sup>63</sup>

Bila seseorang pasien melakukan konsultasi dengan pakar kiropraktik pertama sekali dokter akan mencatat semua sejarah atau riwayat kesehatan pasien. Pakar Kiropraktik akan mengenal pasti daerah daerah rasa sakit atau cedera. Ujian tulang belakang akan dilakukan untuk mengetahui keadaan otot, sendi (joint), ligament, tendon, system saraf dan tisu-tisu lembut yang lain. Selalunya pesakit dikehendaki untuk melakukan ujian XRay ataupun ujian darah. Rawatan kiropraktik ini menawarkan rawatan seperti fisioterapi, akupunktur, pemakanan (nutrition), pemulihan (senaman) dan pemampatan unsur panas dan sejuk.

Efek samping dari perawatan ini sangat mimim jika ditangani oleh ahli kiropraktik. Pakar kiropraktik akan selalu memotifasi pasien untuk selalu memegang prinsip mencegah lebih baik daripada mengobati. Merubah kebiasaan dan cara hidup, memperbaiki postur badan, menjaga makanan, senaman yang betul dan sikap yang positif.<sup>64</sup>

Tahap Perawatan dalam pengobatan Kiropraktik, terdiri dari 3 tahap yang berbeda yaitu sebagai berikut :

a. Tahap penjagaan intensif

Penjagaan semasa keadaan pasien akut Dalam tahap ini, para kiropraktor akan mencoba untuk menstabilkan keadaan pasien melalui

---

<sup>63</sup><http://www.chiropractic-first.co.id/medias/media-statement-2016.html> Diakses pada tanggal 4 Januari 2017

<sup>64</sup><https://www.slideshare.net/yabniellitjingga/chiropractic1> Diakses pada tanggal 15 Desember 2016

rawatan dengan "urut" atau memijat. Rawatan ini akan dilakukan kerap kali agar dapat mengurangkan rasa sakit pasien dengan cepat. Apabila keadaan tulang belakang pasien beransur ansur membaik, peradangan yang dialami pasien semakin berkurang maka pasien akan merasa tidak terlalu sakit maka kiropraktor dapat menganjurkan pasien untuk melakukan gerakan yang semakin banyak.

b. Tahap Pemulihan

Menstabilkan keadaan pasien tahap ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi tulang belakang yang normal kepada pasien. Senaman-senaman khas untuk menguatkan otot-otot tulang belakang dapat diajarkan kepada pasien agar dapat diteruskan di rumah sendiri. Selain itu, nasihat-nasihat dari segi nutrisi makanan serta untuk menjaga tulang belakang juga akan diberi kepada pasien.

c. Tahap Pemulihan

Langkah pencegahan atau menjaga kesehatan tahap pemulihan ini diberikan dengan memberikan motivasi kepada pasien agar melakukan kebiasaan-kebiasaan baik agar gangguan yang sama tidak terulang kembali. Pasien disarankan untuk mematuhi langkah-langkah pencegahan seperti yang diberi oleh para kiropraktor dan dinasihatkan untuk meneruskan senaman yang telah diajarkan.

Pada tahap ini adalah tahap pemulihan sehingga fungsi-fungsi syaraf dapat kembali seperti fungsi semula secara alaminya dengan terus melakukan gerakan-gerakan yang telah diajarkan. Tujuan utama

tahap ini agar pasien memiliki jaminan kesehatan yang lebih baik. Diharapkan pasien dapat merasa lebih baik dalam hidup dan menjalankan aktivitasnya tanpa dibayang bayangi ketakutan dikarenakan penyakitnya akan kambuh kembali.<sup>65</sup>

Sehubungan dengan peristiwa terjadinya malpraktek yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang pada saat menjalankan pengobatan di *Chiropractic First*, berikut adalah kronologi kejadiannya :

Almarhumah Allya Siska Nadya pertama kali datang ke klinik Chiropractic First cabang Mal Pondok Indah 1, Jakarta Selatan pada 5 Agustus 2015 untuk berkonsultasi dan perawatan karena sebagian berita pada tanggal 6 baru dilakukan dan tanggal 5 melakukan pendaftaran. Dari foto X-ray yang diberikan almarhumah, dipastikan bahwa ada cacat bawaan tulang leher karena vertebra yang tidak terbentuk sempurna saat lahir. Akibatnya, tulang leher yang bersangkutan mengalami pembengkokan ke depan. Dari riwayat medis, Saudari Allya menderita tekanan darah tinggi dan pernah terkena demam berdarah. Namun dalam kunjungannya, almarhumah mengeluhkan sakit leher berat yang kronis, sakit pinggang, pundak yang sangat kaku, dan telinga berdenging.

Dalam kunjungan pertamanya ke cabang, beliau diperiksa oleh Randall Cafferty, chiropractor dengan lisensi dari Amerika Serikat. Cafferty melakukan manipulasi tulang belakang standar kepada almarhumah yang membuatnya merasa lebih enak dan kembali lagi pada hari berikutnya, yaitu 6 Agustus 2015,

---

<sup>65</sup>*Ibid.*



untuk perawatan kedua pada siang hari dan almarhumah tidak menyampaikan keluhan apa-apa setelah menjalani perawatan.

Karena harus segera berangkat ke Paris, almarhumah meminta perawatan ketiga malam harinya pada hari yang sama. Saat meninggalkan cabang, Saudari Allya tidak mengeluhkan sakit atau gejala apa pun, dan meninggalkan klinik dengan berjalan kaki seperti biasa didampingi pihak keluarga.

Sangat disesalkan bahwa pada 6 Agustus 2015 tengah malam, almarhumah merasakan nyeri yang hebat dan masuk rumah sakit sampai meninggal pada 7 Agustus 2015 pagi hari.

Kami sampaikan bahwa, Chiropractic First melalui chiropractor bersedia melakukan perawatan bagi pelanggan yang mengalami cacat bawaan tulang leher, secara kasus-per-kasus berdasarkan penilaian chiropractor bersangkutan. Dengan perawatan yang tepat dan menghindari bagian yang mengalami kelainan, belum pernah ada pelanggan yang mengeluhkan masalah setelah perawatan dari chiropractor. Karena itu, terjadinya kematian sangat disayangkan dan penyebab kematian secara pasti baru dapat diketahui setelah pelaksanaan otopsi.

Terkait keberadaan Randal Cafferty, chiropractor yang menangani almarhumah Alya semasa yang bersangkutan menjalani perawatan, pihak perusahaan telah menjalin kerjasama dengan pihak berwajib untuk melakukan investigasi sejak November 2015.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> <http://www.chiropractic-first.co.id/medias/media-statement-2016.html> Diakses pada tanggal 4 Januari 2017

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari dr. Alvin Da Costa selaku Dokter spesialis Ortopedi menyatakan bahwa :

“Korban tersebut sebenarnya menderita penyakit kelainan tulang belakang yang di kenal dengan penyakit *Kyphosis*, seharusnya cara pengobatannya yang benar untuk menangani penyakit tersebut adalah dengan cara operasi karena untuk proses pengobatan ini memerlukan beberapa tahap dan tidak bisa sekaligus seperti yang dilakukan oleh klinik *Chiropractic First*. Setelah dilakukan pemeriksaan kembali kepada saudari alya (korban) hasilnya menyatakan bahwa adanya pendaharan pada bagian leher korban. Dapat disimpulkan bahwa memang terjadi malpraktek pada proses penanganan pengobatan kepada korban dikarenakan salahnya diagnosa penyakit yang dilakukan oleh tenaga kesehatan atau oleh dr. Randal.”<sup>67</sup>

### **C. Upaya Penyelesaian yang Dilakukan oleh Dinas Kesehatan untuk Menanggulangi Terjadinya Kasus Malpraktik yang Menyebabkan Hilangnya Nyawa Seseorang**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari bagian humas dinas kesehatan, meyakini bahwa :

“Apabila dilihat dari kasus yang kemarin yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang tersebut seharusnya pihak klinik harus lebih berhati hati dalam menanggulangi pasien-pasien yang memiliki keluhan yang sama, dan harus

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan Bagian Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung, 20 Februari 2017

menaati prosedur yang sudah di berikan oleh pemerintah terkait perizinan khususnya.”<sup>68</sup>

Dan setelah itu beliau menyatakan upaya penyelesaian dari pihak Dinas Kesehatan, menyebutkan bahwa :

”Dinas Kesehatan akan memantau klinik chiropractic yang sudah berjalan, apakah klinik tersebut sudah mempunyai izin untuk membuka praktik atau belum, lalu kami dari pihak Dinas Kesehatan akan memeriksa Dokter – Dokter yang bekerja disana apakah sudah mendapatkan izin dari perhimpunan chiropractic Indonesia atau belum dan dinas kesehatan juga akan terus berusaha untuk menutupi kekurangan – kekurangan agar tidak terjadi lagi kasus yang sama”<sup>69</sup>

Perlindungan hukum dari pihak Dinas Kesehatan terhadap kasus malpraktik tersebut, pihak humas Dinas Kesehatan menyatakan bahwa :

“Secara keseluruhan kami menjalankan tugas kami sesuai yang di amanatkan oleh Undang-Undang, namun dalam kenyataannya masih ada kendala kendala yang harus kami hadapi yaitu lemahnya pengawasan dalam perizinan dan untuk menanggapi kendala tersebut pihak kami masih terus berusaha menutupi kekurangan yang tadi telah saya sampaikan”<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara dengan Bagian Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung, 20 Februari 2017

<sup>69</sup> Wawancara dengan Bagian Humas Dinas Kesehatan Kota Bandung, 20 Februari 2017

<sup>70</sup> *Ibid*

Selanjutnya bagian Humas Dinas Kesehatan menyatakan bahwa :

”Harapan pihak Dinas Kesehatan terhadap kasus malpraktik tersebut yaitu agar lebih diperhatikan lagi karena ini menyangkut nyawa orang lain dan juga harapan terhadap pelaku usaha agar lebih diperhatikan tenaga kesehatan yang di pekerjakan di klinik tersebut”.<sup>71</sup>

Dari hasil wawancara di atas dengan pihak Dinas Kesehatan dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan sudah sesuai dengan apa yang di tuliskan oleh Undang-Undang tetapi masih ada kekurangan yang harus di benahi oleh Dinas Kesehatan dan juga pelaku usaha agar lebih diperhatikan tenaga kesehatan yang di pekerjakan di klinik tersebut.

---

<sup>71</sup> *Ibid*